

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan-perusahaan, terutama yang usahanya terkait dengan sumber daya alam, untuk menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dengan kontribusinya bagi ekonomi masyarakat, sosial, dan lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan UU 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia wajib untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR. Penetapan peraturan mengenai CSR

ini mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penetapan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab korporasi sebagai tanggung jawab moral yang dilakukan secara sukarela merupakan tindakan konkrit untuk meningkatkan peran serta dunia usaha dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Model CSR dalam bidang lingkungan dapat memberi warna lingkungan terhadap implementasi CSR yang pada umumnya cenderung berfokus pada aspek sosial dan ekonomi. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menginsiprasi dan mendorong perusahaan agar mengutamakan aspek lingkungan hidup dalam pelaksanaan CSR-nya.

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan demi melestarikan keberlanjutan lingkungan alam secara langsung maupun melalui kerja sama dengan pemangku kebijakan lainnya. Kegiatan CSR lingkungan biasanya berupa kampanye, pemberian bantuan pendidikan maupun pelatihan, penanaman pohon, pembuatan ruang terbuka hijau maupun taman, penghematan sumber daya alam yang digunakan di pabrik ataupun toko, pengajaran hingga pengaplikasian daur ulang serta penggunaan kembali produk-produknya.

Program CSR PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupakan salah satu perusahaan publik sub sektor perkebunan. Perseroan ini telah mendirikan dua unit Lembaga Keuangan Mikro di Sulawesi Barat. LKM merupakan wadah untuk pemupukan modal komunitas petani kelapa sawit. Selama tahun 2011, AALI telah memberikan beasiswa kepada 1.087 siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP,

SMA serta Program Beasiswa Ikatan Dinas dengan memberikan kesempatan kepada 10 lulusan SMA belajar pada Program Studi Teknik Produksi dan Proses Manufaktur dengan Konsentrasi Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan di Politeknik manufaktur Astra yang memfokuskan diri pada pengelolaan, perawatan, dan pengendalian pabrik pengolahan kelapa sawit. AALI juga melakukan program untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan program lingkungan. Program CSR yang dilaksanakan oleh Telekomunikasi Indonesia Tbk baik internal maupun eksternal antara lain program pelestarian lingkungan, program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pembangunan sarana & prasarana untuk masyarakat

Program CSR Pertamina di bidang lingkungan antara lain ada program penanaman pohon dengan jenis tanaman yang bervariasi dan konservasi mangrove di Jakarta dan di wilayah operasi Pertamina, melakukan kegiatan CSR Lingkungan bersih-bersih pantai, melaksanakan rehabilitasi taman kota di Bandung, dan melalui *Green Festival* yang bertujuan mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk melakukan aksi menyelamatkan bumi dari dampak pemanasan global.

Terdapat berbagai contoh keuntungan pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh berbagai perusahaan maupun instansi. Berdasarkan survei yang dilakukan di Inggris, membuktikan, bahwa 86% konsumen merasa melihat suatu citra positif sebuah perusahaan jika mereka melihat perusahaan tersebut benar-benar melakukan sesuatu untuk menjadikan dunia suatu tempat yang lebih baik. Selain itu, Di Amerika, tahun 1999, berdasarkan survei lembaga *Enviroic* menyatakan

sepertiga konsumen di Amerika Serikat yang menyukai produk-produk dari perusahaan yang memiliki visi bisnis pembangunan masyarakat yang lebih baik. Berdasarkan riset majalah SWA, di Indonesia, 45 perusahaan menunjukkan CSR bermanfaat memelihara dan meningkatkan citra perusahaan (37,38 persen), hubungan baik dengan masyarakat (16,82 persen), dan mendukung operasional perusahaan (10,28 persen) (*Sinar Harapan* 16/03/2006).

PROPER merupakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup yang dapat dijadikan pilihan dalam mengukur kinerja lingkungan perusahaan yang ada di Indonesia. Penilaian peringkat PROPER ini dikelompokkan dalam peringkat warna, hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memahami kinerja penataan masing – masing perusahaan terkait pengelolaan lingkungan, dan hasil penilaiannya akan dipublikasikan secara terbuka kepada publik dan *stakeholder* lainnya. Peringkat warna di dalam penilaian Proper mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja dengan penataan terbaik adalah peringkat emas, dan hijau, selanjutnya biru, merah dan kinerja dengan penataan terburuk adalah peringkat hitam.

Penerapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan pada perusahaan mampu mendapatkan citra yang baik dari masyarakat, dan mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rima dan Shiddiq (2013), dan Gabriela (2013), menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan, namun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada penelitian Riski (2012). Nurika Restuningdiah (2010) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dan kinerja lingkungan dalam laporan tahunan yang diungkapkan dalam *CSR Disclosure* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, namun dalam Rima dan Shiddiq (2013) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penilaian kinerja lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup secara langsung tidak memiliki pengaruh terhadap finansial perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Mengetahui adanya pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- b. Pihak lain

Bagi pihak lain penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambar permasalahan dalam penelitian ini. Bab 1 terdiri dari pendahuluan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori – teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka

pemikiran mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang variabel – variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.